

Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/ Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http:// www.aidsinfonet.org

**Abses (Abscess)**  
Rongga yang terjadi karena kerusakan jaringan, berisi nanah.

**ADC**  
AIDS Dementia Complex. Lihat Kompleks Demensia AIDS.

**Adjuvan (Adjuvant)**  
Pengobatan tambahan untuk membantu khasiat obat pokok.

**Adrenal**  
Anak ginjal, kelenjar endoktrin di atas ginjal yang menghasilkan hormon adrenalin.

**Afte (Aptous Ulcer)—LI 624**  
Tukak pada selaput mukosa dalam mulut.

**AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)—LI 101**  
Sekumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh manusia setelah sistem kekebalannya dirusak oleh virus yang disebut HIV.

**Akut (Acute)**  
Perkembangan penyakit yang cepat, parah, dan mengancam jiwa. Lawan dari kronis. Infeksi HIV akut adalah penyakit yang dialami setelah terinfeksi waktu antibodi baru mulai dibentuk.

**Albumen—LI 122**  
Protein dalam darah yang mengatur keseimbangan air dalam sel, mengangkut gizi pada sel, serta mengeluarkan produk buangan.

**ALT—LI 135**  
Enzim hati, yang juga dikenal sebagai SGPT. Tingkat enzim ini, yang diukur pada tes fungsi hati, menunjukkan tingkat kerusakan pada hati.

**Amandel (Tonsils)**  
Dua kelenjar berbentuk bulat ditempatkan di bagian belakang mulut/pangkal tenggorokan.

**Amilase (Amylase)**  
Enzim dibuat oleh pankreas yang mengubah zat tepung menjadi gula.

**Anal**  
Berkaitan dengan anus/dubur.

**Analgesik**  
Obat mengatasi nyeri.

**Analog Nukleosida (Nucleoside Analogue)—LI 403**  
Suatu golongan obat antiretroviral yang dipakai dalam kombinasi dengan antiretroviral lain. Senyawa sintetis yang menyerupai salah satu komponen RNA; Contohnya AZT.

**Analog Nukleotida (Nucleotide Analogue)—LI 403**  
Obat antiretroviral yang bekerja dengan cara serupa dengan analog nukleosida. Contohnya tenofovir.

**Anemia (Anaemia)—LI 552**  
Jumlah sel darah merah yang lebih rendah dari biasanya.

**Anergi (Anergy)—LI 515**  
Berkurang atau hilangnya reaksi tubuh terhadap tes kulit TB atau terhadap infeksi lain, yang disebabkan oleh melemahnya sistem kekebalan tubuh.

**Antibiotik (Antibiotic)**  
Obat mematikan bakteri.

**Antibodi (Antibody)**  
Zat yang dibentuk dalam darah untuk memusnahkan bakteri, virus atau kuman lain.

**Antigen**  
Zat asing, semacam bagian dari protein yang dihasilkan oleh bakteri atau virus.

**Antioksidan (Antioxidant)—LI 801**  
Zat yang mencegah terjadinya kerusakan sel akibat radikal bebas. Molekul di dalam tubuh yang teroksidasi bisa mengakibatkan kerusakan sel. Contoh antioksidan adalah vitamin A, C dan E.

**Antiretroviral (ARV)**  
Obat yang digunakan untuk mengobati retrovirus seperti HIV, untuk menghambat perkembangbiakannya.

**Antiviral**  
Obat yang digunakan untuk mengobati virus seperti CMV, untuk menghambat perkembangbiakannya.

**Apoptosis**  
Kematian sel yang direncanakan, sebagai bagian normal kehidupan.

**ART (Antiretroviral Therapy)—LI 401**  
Terapi anti-HIV yang sangat aktif dengan kombinasi obat. Biasa ART dianggap termasuk paling sedikit tiga macam obat. Dahulu dikenal sebagai HAART.

**Artralgia (Arthralgia)**  
Rasa sakit pada sendi.

**Artritis (Arthritis)**  
Radang pada sendi.

**ARV**  
Lihat Antiretroviral.

**Asam Folat (Folic Acid)—LI 801**  
Vitamin B kompleks yang dikristalkan, terutama digunakan dalam pengobatan anemia karena kekurangan gizi. Zat ini terdapat pada sayuran hijau, buah-buahan segar, daging hati dan ragi. Zat ini sering juga disebut folacin, folate atau vitamin B9.

**Asam Laktik (Lactic Acid)—LI 556**  
Produk buangan pembuatan tenaga dalam sel.

**Asam Urat (Uric Acid)—LI 122**  
Zat yang ditemukan di dalam darah dan air seni yang merupakan hasil dari pencernaan protein.

**Asidosis Laktik (Lactic Acidosis)—LI 556**  
Tingkat asam laktik yang sangat tinggi dalam darah.

**Asimtomatik (Asymptomatic)**  
Keadaan tanpa gejala. Berkaitan dengan HIV, istilah ini biasanya dipakai untuk menggambarkan orang yang hasil tes HIV-nya positif, tetapi tidak menunjukkan gejala klinis. Orang yang HIV-positif masih dapat menyebarkan penyakit itu bahkan saat mereka mengalami fase asimtomatik.

**Asites (Ascites)**  
Penumpukan cairan pada rongga perut, sering petanda bahwa hati sangat rusak.

**Aspergilosis (Aspergillosis)**  
Infeksi paru disebabkan oleh jamur *Aspergillus*.

**Aspirasi (Aspiration)**  
Pengambilan cairan isi rongga (mis. kelenjar) untuk diperiksa atau untuk mengurangi isi/tekanan dalam rongga.

**AST—LI 135**  
Enzim hati, yang juga dikenal sebagai SGOT. Tingkat enzim ini, yang diukur pada tes fungsi hati, menunjukkan tingkat kerusakan pada hati.

**Autoantibodi (Autoantibody)**  
Antibodi yang dibuat secara tidak normal, yang melawan dengan jaringan tubuh sendiri.

**Bakteremia (Bacteremia)**  
Adanya bakteri dalam darah.

**Bakteri (Bacteria)**  
Organisme yang terdiri dari satu sel tunggal, yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop.

**Basil (Bacillus)**  
Bakteri berbentuk batang. Kuman TB berbentuk basil.

**Basofil (Basophil)—LI 121**  
Macam sel darah putih.

**Batas Atas Nilai Normal (Upper Limit of Normal/ULN)—LI 561**  
Setiap laboratorium menentukan nilai 'normal' untuk semua jenis tes yang ada ukuran. Umumnya ada kisaran antara nilai bawah dan nilai atas. Ukuran yang melebihi nilai atas dianggap abnormal, dan dampak berlebihan tersebut dapat ditunjukkan dengan menghitung berapa kali lipat ukuran abnormal tersebut adalah di atas nilai normal. Mis. bila nilai normal untuk ALT adalah paling 30, ALT yang diukur sebagai 60 disebut sebagai dua kali di atas batas atas nilai normal atau 2x BANN. Serupanya, ALT 150 adalah 5x BANN.

**bdNA—LI 125**  
Teknik mengukur *viral load* di dalam darah. Lihat juga PCR.

**Bedah Sesar (Caesarian Section)—LI 611**  
Tindakan untuk melahirkan bayi yang meliputi mengiris dinding perut dan rahim untuk mengeluarkan bayi.

**Biakan (Culture)**  
Penumbuhan atau hasil penumbuhan jamur atau jasad renik lain pada media buatan.

**BID, BD**  
Dua kali sehari.

**Bilirubin—LI 122, 505**  
Bahan dalam empedu berwarna oranye-kuning, hasil penguraian hemoglobin dalam sel darah merah.

**Bioavailabilitas (Bioavailability)**  
Tingkat penyerapan obat dalam darah.

**Biopsi (Biopsy)—LI 521**  
Pengambilan dan pemeriksaan jaringan dari pasien hidup untuk menentukan diagnosis (misalnya untuk menentukan apakah ada sel abnormal seperti sel kanker).

**Blip—LI 125**  
Peningkatan sementara pada viral load, yang untuk waktu yang singkat menjadi terdeteksi.

**BMI (Body Mass Index)**  
Hitungan tinggi badan x berat badan, yang dipakai untuk menunjukkan apakah seseorang terlalu berat atau kurang berat.

**Boost**  
Lihat Penguatan.

**Bronkoskopi (Bronchoscopy)**  
Pemeriksaan cabang tenggorok dengan alat khusus.

**BTA Positif (Smear Positive)**  
Tes BTA (Batang Tahan Asam) yang dilakukan pada dahak orang yang dicurigai mempunyai TB aktif. Hasil positif menunjukkan adanya basil TB dan dapat menular pada orang lain.

**Cairan Otak (Cerebrospinal Fluid/CSF)**  
Cairan tanpa warna yang mengisi ruang di otak dan urat saraf tulang belakang serta juga ruang antara sel saraf.

**CBC**  
Complete Blood Count, lihat Hitung Darah Lengkap.

**CCR5**  
Koreseptor yang ada di permukaan sel CD4, yang dibutuhkan oleh HIV untuk mengikat pada sel.



Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/ Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http:// www.aidsinfonet.org

**CCR5 Inhibitor**—LI 403  
 Suatu golongan obat antiretroviral yang dipakai dalam kombinasi dengan anti-retroviral lain. Menghalangi pengikatan HIV pada sel CD4 dengan menghambat pekerjaan koreseptor CCR5. Contohnya maraviroc.

**CD4**  
 Lihat Sel CD4.

**CMV** (Cytomegalovirus)  
 Lihat sitomegalo.

**Cryptosporidium**  
 Lihat Kriptosporidiosis.

**CT Scan**  
 Pengamatan medis oleh alat yang membuat gambar perpotongan tubuh pada komputer.

**CVD** (Cardiovascular Disease)—LI 652  
 Penyakit kardiovaskular.

**Dapar** (Buffer)—LI 413  
 Bahan yang mengendalikn tingkat hidrogen dalam larutan. Bahan tambahan pada obat untuk mengurangi efek asam dalam perut.

**Dehidrasi** (Dehydration)—LI 554  
 Kehilangan cairan tubuh.

**Dekompensasi** (Decompensated)  
 Kegagalan fungsi suatu organ tubuh. Terkait kegagalan hati, lihat Sirosis.

**Demensia** (Dementia)—LI 504  
 Kerusakan intelektual kronis (seperti kehilangan kemampuan mental) yang disebabkan oleh rusaknya (organ) otak yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam kehidupan sosialnya atau dalam merancang tindakannya.

**Dermatitis**—LI 620  
 Radang kulit.

**Dermatitis Seboroik** (Seborrheic Dermatitis)—LI 620  
 Masalah kulit yang umum pada Odha. Dicitrakan oleh sisik yang lepas, berminyak atau kering, berwarna putih sampai kuning-kuningan, dengan atau tanpa kulit yang merah.

**Desensitisasi** (Desensitization)—LI 512, 517  
 Pengurangan atau penghilangan kepekaan atau reaksi alergi terhadap antigen atau obat tertentu.

**Diabetes**—LI 108  
 Kelainan yang ditandai dengan tingkat gula dalam darah atau kemih terlalu tinggi, akibat masalah pembuatan insulin.

**Diagnosis**  
 Penentuan akibat penyakit yang dialami.

**Diare** (Diarrhea)—LI 554  
 Buang air besar yang tidak normal lebih dari tiga kali sehari, dengan kotoran tinja berbentuk lembek atau cairan.

**Diseminata** (Disseminated)  
 Infeksi yang disebar luas di seluruh tubuh.

**Diskordan** (Discordant)  
 Pasangan orang dengan satu HIV-positif dan yang lain HIV-negatif.

**Dislipidemia** (Dyslipidemia)  
 Tingkat lipid dalam darah yang tinggi.

**Displasia**—LI 507  
 Perkembangan jaringan tubuh yang tidak normal. Sejenis kanker.

**Dispnea** (Dyspnea)  
 Sesak napas.

**DNA**—LI 400  
 DNA (Deoxyribonucleic Acid) adalah rantai molekul yang terdapat pada gen (plasma pembawa sifat keturunan) dalam inti sel, yang membawa informasi genetik sehingga memungkinkan sel menggandakan diri.

**Dosis** (Dose)  
 Aturan pakai obat untuk sekali pakai dalam jangka waktu tertentu. Lihat juga Takaran.

**DOT** (Directly Observed Therapy)  
 Pengawasan langsung meminum obat untuk jangka waktu tertentu. Pengawasan dilakukan oleh Pengawas Menelan Obat (PMO).

**Edema**  
 Pembengkakan yang disebabkan oleh penumpukan cairan pada jaringan tubuh.

**Efek Samping** (Side Effect)—LI 550  
 Daya kerja atau efek obat (atau vaksin) yang tidak diharapkan. Istilah ini biasanya berhubungan dengan dampak buruk seperti sakit kepala, ruam, atau kerusakan hati.

**Elektrolit** (Electrolyte)—LI 554  
 Zat mineral yang sangat penting untuk fungsi tubuh normal. Elektrolit sering hilang waktu muntah-muntah atau diare.

**ELISA** (Enzyme-Linked Immunosorbent Assay)  
 Tes laboratorium yang sangat peka untuk menentukan ada/tidaknya antibodi terhadap HIV dalam darah atau cairan tubuh lain.

**Emboli** (Embolism)  
 Penyumbatan pembuluh darah oleh benda asing (mis. bekuan darah, udara).

**-emia**  
 Akhiran berarti tingkat dalam darah. Mis. lihat Viremia.

**Empedu** (Bile)  
 Cairan yang dihasilkan hati untuk mencerna lemak.

**Endemik** (Endemic)  
 Menggambarkan infeksi yang dikaitkan secara terus-menerus dengan daerah tertentu.

**Ensefalitis** (Encephalitis)—LI 513, 517  
 Radang otak diakibatkan oleh beberapa infeksi oportunistik.

**Ensefalopati** (Encephalopathy)—LI 513  
 Luka di dalam otak, kemerosotan fungsi otak secara umum.

**Enterik** (Enteric)  
 Berkaitan dengan saluran cerna.

**Enzim** (Enzyme)  
 Sebuah protein yang mempercepat reaksi kimia tertentu tanpa mengubah dirinya sendiri.

**Eosinofil** (Eosinophil)—LI 121  
 Macam sel darah putih.

**Epidemi** (Epidemic)  
 Menyebarnya penyakit pada banyak orang.

**Epidemiologi** (Epidemiology)  
 Ilmu yang mempelajari epidemi.

**Epitel** (Epithelium)  
 Lapisan (termasuk kulit) yang melindungi organ tubuh luar dan dalam, termasuk pembuluh darah.

**Epstein Barr Virus** (EBV)  
 Virus mirip herpes yang menginfeksi hidung dan tenggorokan, dan mudah menular melalui kontak langsung. Infeksi EBV sering terjadi pada anak. EBV menetap di dalam kelenjar getah bening dan bisa menyebabkan limfoma.

**Eritema** (Erythema)  
 Kemerahan atau ruam kulit.

**Eritropoietin** (EPO) (Erythropoietin)—LI 552  
 Versi sintesis sebuah hormon alami. Untuk mengobati anemia yang disebabkan oleh efek samping.

**Eritrosit** (Erythrocyte)—LI 121  
 Sel darah merah.

**Etiologi** (Etiology)  
 Ilmu tentang penyebab penyakit.

**ETR** (End-of-Treatment Response)  
 Mencapai viral load HCV yang tidak terdeteksi pada akhir terapi HCV. Lihat juga SVR.

**EVR** (Early Virological Response)  
 Penurunan 2 log dalam viral load HCV setelah 12 minggu terapi HCV.

**Farmakokinetik** (Pharmacokinetik)  
 Ilmu yang mempelajari bagaimana obat diserap dan disebarkan di seluruh tubuh.

**Farmakologi** (Pharmacology)  
 Ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang obat, terutama dampaknya pada tubuh.

**FDC** (Fixed Dose Combination)  
 Kapsul atau tablet yang mengandung dua obat atau lebih dengan demikian mengurangi jumlah pil yang harus dipakai.

**Fenotipe** (Phenotype)—LI 126  
 Cara melaksanakan tes resistansi, dengan tes rentannya virus pada obat dalam tabung reaksi.

**FI**  
 Lihat Fusion Inhibitor.

**Fibrosis**  
 Kerusakan hati ditandai oleh jaringan hati berserat. Lihat Sirosis.

**Formulasi** (Formulation)  
 Bentuk fisik obat, mis. tablet, kapsul, sirup, krim, suntikan.

**Fosfatase Alkali** (Alkaline Phosphatase)—LI 135  
 Enzim yang ada dalam sel tertentu dalam hati, tulang, ginjal, usus dan plasenta. Waktu sel dihancurkan di jaringan ini, enzim tersebut dibocorkan ke aliran darah, dan tingkatnya diukur untuk menunjukkan keparahan masalah.

**Fosforilasi** (Phosphorylation)  
 Proses perubahan obat golongan analog nukleosida dalam tubuh menjadi bentuk yang dapat melawan HIV.

**Fulminan** (Fulminant)  
 Perkembangan penyakit hati secara tiba-tiba dan cepat yang terkait dengan kegagalan hati.

**Fusion Inhibitor**—LI 403  
 Golongan obat yang menghambat pengikatan HIV pada sel CD4. Lihat juga CCR5 Inhibitor.

**Gejala** (Symptom)  
 Keadaan atau keluhan yang menyertai infeksi atau penyakit.

**Generalisata** (Generalized)  
 Penyebaran sangat luas.

**Generik** (Generic)  
 Obat yang mempunyai kandungan aktif yang sama dengan obat merek dalam hal takaran, keamanan, kekuatan, bagaimana dipakai, mutu, kinerja dan penggunaan.

**Genotipe** (Genotype)—LI 126, 506  
 Ciri-ciri fisik yang tidak tampak dari luar, khususnya yang bersangkutan dengan susunan genetika, sebagai akibat evolusi biologi pada organisme. Cara melaksanakan tes resistansi, dengan melihat kode genetik virus untuk menentukan apakah ada mutasi yang diketahui menimbulkan resistansi.

**Glikoprotein** (Glycoprotein)  
 Senyawa yang terdiri dari protein dan karbohidrat.

**Globulin**—LI 122  
 Macam protein yang tidak larut dalam air.

**Globulin Gamma** (Gamma Globulin)  
 Bagian darah yang mengandung antibodi.



Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/  
Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http:// www.aidsinfonet.org

**Glukosa (Glucose)**  
Bentuk gula yang ditemukan dalam darah, dikelola oleh tubuh dari zat tepung/ karbohidrat dalam makanan.

**Glutation (Glutathione)**  
Bahan kimia alami dipakai oleh tubuh untuk melawan tekanan oksidatif.

**Golongan (Class)**  
Obat antiretroviral dibagi dalam beberapa golongan, berdasarkan cara kerjanya. Lihat juga Analog Nukleosida, Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor, Protease Inhibitor, Fusion Inhibitor, Integrase Inhibitor.

**gp120**  
Glikoprotein 120. Salah satu protein yang menonjol dari permukaan HIV dan mengikat pada reseptor CD4 di sel CD4.

**gp160**  
Glikoprotein 160. Pendahuluan protein permukaan HIV gp41 dan gp120. gp160 dipotong oleh protease HIV untuk membentuk gp120 dan gp41.

**gp41**  
Glikoprotein 41. Salah satu protein yang menonjol dari permukaan HIV dan menyatukan HIV dengan sel CD4.

**Grade**  
Terkait dengan biopsi hati, tingkat radang yang ditemukan pada hati. Ada beberapa skala yang dipakai. Di Indonesia biasanya diukur dengan skala Metavir: 0 = tidak ada; 4 = radang berat.

**Granulosit (Granulocyte)**  
Jenis sel darah putih yang terutama penting untuk melawan infeksi bakteri.

**Granulositopenia (Granulocytopenia)**  
Kekurangan granulosit dalam darah.

**HAART (Highly Active Antiretroviral Therapy)**  
Lihat ART.

**HBV—LI 505**  
Virus hepatitis B.

**HCC (Hepatocellular Carcinoma)**  
Sejenis kanker hati primer yang terlihat pada beberapa orang dengan kerusakan berat dan jangka panjang pada hati, akibat penyakit virus hepatitis B atau C kronis.

**HCV—LI 505, 506**  
Virus hepatitis C.

**Hematologi (Hematology)**  
Ilmu yang mempelajari hal darah.

**Hematokrit (Hematocrit)—LI 121**  
Mengukur persentase volume darah yang diambil oleh sel darah merah.

**Hemoglobin (Hb)—LI 121**  
Protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen ke sel di seluruh tubuh.

**Hepatitis—LI 505**  
Radang hati akibat virus atau alasan lain.

**Hepato-**  
Terkait hati.

**Hepatosit (Hepatocyte)—LI 135**  
Sel utama pada hati yang berperan dalam banyak lintasan metabolisme, dengan bobot sekitar 80% dari massa hati,

**Hepatotoksitas (Hepatotoxicity)—LI 561**  
Keracunan pada hati sebagai efek samping obat atau bahan lain.

**Hepatomegali (Hepatomegaly)**  
Pembesaran hati.

**Herpes—LI 514, 519**  
Radang kulit akibat beberapa virus berbeda.

**Herpes Zoster (Shingles)—LI 514**  
Penyakit kulit akibat virus varisela zoster.

**Herpes Simpleks (Herpes simplex)—LI 519**  
Infeksi virus yang menyebabkan luka pada kelamin atau sekitar mulut.

**Hiper- (Hyper-)**  
Awalan yang berarti lebih tinggi daripada biasa.

**Hiperglisemia (Hyperglycemia)—LI 108**  
Tingkat glukosa dalam darah yang tinggi.

**Hiperlaktatemia (Hyperlactatemia)**  
Tingkat asam laktik yang tinggi dalam darah.

**Hiperlipidemia (Hyperlipidemia)**  
Tingkat lipid yang tinggi dalam darah.

**Hiperpeka (Hypersensitivity)**  
Reaksi alergi.

**Hipertensi Portal (Portal hypertension)**  
Peningkatan tekanan darah dalam pembuluh darah yang mengalihkan darah ke hati.

**Hipo- (Hypo-)**  
Awalan yang berarti lebih rendah daripada biasa.

**Hipoglisemia (Hypoglycemia)—LI 108**  
Tingkat gula yang rendah di dalam darah.

**Hipoksemia (Hypoxemia)**  
Tingkat oksigen dalam darah yang rendah.

**Histologis (Histological)**  
Berhubungan dengan jaringan tubuh. Terkait HCV, perbaikan histologis berarti perbaikan pada jaringan hati, dengan penurunan pada radang atau fibrosis dalam perbandingan dengan biopsi sebelumnya.

**Histoplasmosis—LI 521**  
Infeksi dengan gejala demam tidak teratur dan radang saluran napas.

**Hitung Darah Lengkap (Complete Blood Count, CBC)—LI 121**  
Tes memeriksa beberapa jenis sel dalam darah.

**HIV (Human Immunodeficiency Virus)—LI 101**  
Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang kemudian dapat menimbulkan AIDS.

**HLA-B\*5701 (Human Leukocyte Antigen-B\*5701)—LI 416**  
Mutasi pada sejenis protein yang terletak pada permukaan semua sel di tubuh. Mutasi ini dihubungkan dengan reaksi hiperpeka pada abacavir.

**Hormon (Hormone)**  
Getah kelenjar yang merangsang atau menghambat kegiatan jaringan atau sel.

**HPV (Human Papilloma Virus)—LI 507**  
Puluhan jenis virus, yang sering menular melalui hubungan seks.

**HTLV-1 (Human T-Cell Lymphotropic Virus Type 1)**  
Virus dalam keluarga yang sama dengan HIV. Pada kasus yang jarang, HTLV-1 dapat menyebabkan sejenis kanker darah yang jarang.

**Idiopatik (Idiopathic)**  
Tidak diketahui penyebabnya.

**IDU, Injecting Drug User**  
Lihat penasun.

**Ikterus (Jaundice)**  
Penyakit kuning.

**Imunoglobulin (Immunoglobulin)**  
Kata lain untuk antibodi.

**Imunologis (Immunological)**  
Berkaitan dengan kekebalan tubuh.

**Imunomodulator (Immunomodulator)**  
Unsur yang dapat mengubah kemampuan sistem kekebalan.

**Indikasi**  
Alasan untuk dilakukan suatu tindakan medis, mis. pengobatan. Lihat juga Kontra-indikasi.

**Infeksi Akut, Primer (Acute or primary infection)—LI 103**  
Infeksi yang terjadi pada minggu-minggu pertama setelah tertular. Kadang disertai oleh gejala mirip flu.

**Infeksi Oportunistik (Opportunistic Infection)—LI 500**  
Penyakit yang muncul karena sistem kekebalan tubuh sudah rusak atau melemah.

**Infus (Infusion)**  
Pemberian larutan (mis. glukosa, garam, atau obat), umumnya ke dalam pembuluh darah.

**Informed Consent—LI 102**  
Pernyataan dari pasien/klien, berdasarkan informasi lengkap yang diberikan, mengenai kesediaannya untuk menjalani tindakan medis, misalnya tes HIV.

**INI**  
Lihat Integrase Inhibitor.

**Insomnia**  
Kelainan/kesulitan tidur.

**Insulin—LI 108, 553**  
Hormon yang mengatur metabolisme karbohidrat.

**Integrase**  
Enzim yang digunakan HIV untuk memadukan DNA-nya dalam DNA sel CD4, agar sel tersebut membuat unsur virus baru saat bereplikasi.

**Integrase Inhibitor—LI 403**  
Suatu golongan obat antiretroviral yang dipakai dalam kombinasi dengan antiretroviral lain. Menghambat pekerjaan enzim integrase. Contohnya raltegravir.

**Intent To Treat (ITT)**  
Terkait uji coba klinis, analisis yang menganggap peserta yang mangkir/tidak menyelesaikan pengobatan sebagai gagal. Lihat juga On treatment.

**Interaksi (Interaction)—LI 407**  
Dampak yang dapat terjadi bila satu obat dipakai bersamaan dengan obat lain atau dengan makanan tertentu, atau dengan jamu/suplemen/narkoba.

**Interferon—LI 506**  
Sitokin yang diproduksi ketika tubuh merasakan infeksi virus, yang juga dibuat secara sintesis untuk dipakai sebagai obat. Ada tiga golongan utama interferon, yakni interferon alfa, beta dan gamma. Versi interferon rekayasa secara genetis disetujui untuk pengobatan hepatitis virus.

**Interferon Alfa—LI 506**  
Obat untuk KS dan HCV.

**Interleukin**  
Jenis sitokin.

**Intervensi (Intervention)**  
Pengobatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencegah atau mengobati sebuah penyakit atau memperbaiki kesehatan dengan cara lain.

**Intravena (Intravenous, IV)**  
Penyuntikan atau infus langsung ke aliran darah melalui pembuluh darah agar obat cepat memberikan reaksi.

**In Vitro**  
Tes/uji coba dalam tabung percobaan.

**In Vivo**  
Tes/uji coba pada hewan atau manusia.



Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/  
Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http://www.aidsinfonet.org

**IRIS** (Immune Reconstitution Inflammatory Syndrome), **IRS** (Immune Recovery Syndrome)—LI 483  
Lihat Sindrom Pemulihan Kekebalan.

**Jaringan** (Tissue)  
Satu kumpulan sel yang sejenis yang bertindak bersama-sama untuk mengerjakan fungsi tertentu. Ada empat jaringan dasar di dalam tubuh, yakni epitelium, sendi penyambung, otot dan saraf.

**Kandida** (Candida)—LI 516  
Jamur yang menyerupai ragi dapat menyebabkan infeksi pada manusia.

**Kandidiasis** (Candidiasis)—LI 516  
Infeksi akibat jamur dari keluarga *Candida*, umumnya *Candida albicans*.

**Kanker** (Cancer)  
Sekelompok besar penyakit yang bercirikan pertumbuhan dan penyebaran sel abnormal yang tak terkontrol.

**Kaposi's Sarkoma**—LI 508  
Lihat Sarkoma Kaposi.

**Kardiovaskular** (Cardiovascular)—LI 652  
Terkait jantung dan pembuluh darah.

**Kateter** (Catheter)—LI 501  
Buluh yang dimasukkan ke dalam tubuh untuk mengeluarkan cairan atau memasukkan obat.

**Kejadian** (Incidence)  
Angka munculnya kasus penyakit tertentu yang baru dalam populasi tertentu, sering dilaporkan sebagai jumlah kasus per 100.000 orang.

**Kelelahan** (Fatigue)—LI 551  
Rasa capek dan kurang bertenaga.

**Kelenjar Getah Bening** (Lymph Node)—LI 521  
Organ kecil, bagian dari sistem kekebalan tubuh, yang berbentuk seperti kacang terletak di seluruh tubuh, terutama terdapat di leher, ketiak dan lipat paha.

**Kemoterapi** (Chemotherapy)  
Pengobatan penyakit dengan bahan kimia.

**Kepatuhan** (Adherence)  
Penggunaan obat persis sesuai resep, yaitu dengan takaran benar, pada tepat waktu, dengan cara benar.

**Kewaspadaan Universal** (Universal Precautions)—LI 811  
Semua upaya pencegahan penularan penyakit di unit pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin dsb.

**Kohort** (Cohort)  
Kelompok orang yang semuanya mempunyai satu faktor bersama (mis. semua HIV-positif), yang diteliti selama waktu yang cukup lama.

**Koinfeksi** (Co-infection)  
Infeksi dengan dua infeksi secara bersamaan, mis. infeksi HIV bersamaan dengan TB atau hepatitis virus.

**Kolesterol** (Cholesterol)  
Unsur serupa dengan lemak yang dipakai untuk membangun sel. Bila tingkatnya dalam darah berlebihan (hiperlipidemia), unsur ini menumpuk pada pembuluh darah, meningkatkan risiko penyakit jantung.

**Kompensasi** (Compensated)  
Kerusakan pada suatu organ tubuh yang dapat dikompensasikan sehingga tidak ada pengaruh besar terhadap fungsinya. Terkait hati, lihat Sirosis.

**Kompleks Demensia Aids** (AIDS Dementia Complex, ADC)—LI 504  
Kemerosotan neurologis, dengan berbagai kejadian klinis yang meliputi hilang-

nya koordinasi gerak tubuh, suasana hati berubah-ubah, dan hilangnya kendali diri, dan akhirnya berlanjut pada kemerosotan kesadaran yang lebih luas.

**Kompleks Mikobakterium Avium** (**MAC**) (*Mycobacterium Avium Complex*)—LI 510  
Infeksi bakteri yang sejenis dengan TB.

**Konseling** (Counseling)—LI 102  
Kegiatan memberikan pengetahuan, informasi, pemahaman yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang untuk memecahkan masalah.

**Kontraindikasi** (Contraindication)  
Alasan untuk tidak melakukan suatu tindakan medis, mis. kapan penggunaan suatu obat tidak disarankan.

**Koreseptor** (Co-receptor)  
Lihat Reseptor.

**Kreatinin** (Creatinin)—LI 122  
Produk buangan dari pencernaan protein, terdapat di air seni dan darah. Tingkatnya mengukur fungsi ginjal.

**Kriptokokus** (*Cryptococcus*)—LI 503  
Jamur yang menyebabkan bermacam meningitis, sebuah infeksi oportunistik.

**Kriptosporidiosis** (*Cryptosporidiosis*)—LI 502  
Infeksi oportunistik yang disebabkan oleh protozoa kriptosporidium.

**Kronis** (Chronic)  
Bersifat menahun, tidak secara tiba-tiba.

**KS**  
Lihat Sarkoma Kaposi.

**Leher Rahim** (Cervix)  
Rahim bagian bawah berbentuk silindris yang menonjol di dalam lubang vagina.

**Lesi** (Lesion)  
Kerusakan, kehilangan jaringan tubuh karena cedera, infeksi atau akibat lain.

**Leukopenia**—LI 121  
Kekurangan leukosit dalam darah.

**Leukoplakia**  
Infeksi pada mulut yang disebabkan oleh virus Epstein Barr yang dapat terjadi cukup dini dalam perjalanan infeksi HIV.

**Leukosit** (Leukocyte)—LI 121  
Sel darah putih.

**Liar** (Wild)  
Lihat Virus Liar.

**Limfadenopati** (Lymphadenopathy)—LI 521  
Pembengkakan pada kelenjar getah bening.

**Limfadenopati Persisten Generalisata** (Persistent Generalized Lymphadenopathy)—LI 521  
Pembengkakan (biasanya kecil) pada lebih dari dua pasang kelenjar getah bening secara simetris, yang tidak sakit, disebabkan oleh infeksi HIV.

**Limfoma** (Lymphoma)—LI 509  
Kanker pada kelenjar atau aliran getah bening.

**Limfosit** (Lymphocyte)  
Sel darah putih yang bertugas bagi pertahanan kekebalan tubuh. Ada di dalam darah dan getah bening.

**Limpa** (Spleen)  
Alat di dalam rongga perut di sebelah kiri atas yang berfungsi mengurai sel darah merah.

**LIP** (Lymphoid Interstitial Pneumonitis)  
Masalah paru yang mempengaruhi penyerapan oksigen, umumnya dialami anak dengan HIV.

**Lipid**  
Lemak.

**Lipoatrofi** (Lipoatrophy)—LI 553  
Kehilangan lemak dalam tubuh, sering dari pipi, kaki dan pantat. Lihat juga Lipodistrofi.

**Lipodistrofi** (Lipodistropy)—LI 553  
Perubahan pada bentuk tubuh, termasuk kehilangan atau kumpulan lemak, dan perubahan metabolik. Biasa disebut 'lipo'.  
**Log**  
Berkaitan dengan viral load di dalam kelipatan 10. Suatu perubahan log berarti kelipatan 10, baik bertambah atau pun berkurang (misalnya 10 menjadi 100 berarti penambahan 1 log).

**Lokal** (Local)  
Pengobatan yang diberikan pada tempat infeksi. Lihat juga Sistemik.

**Long-Term Nonprogressor** (LNTP)  
Orang yang sudah terinfeksi HIV bertahun-tahun (umumnya sedikitnya 7 tahun) tetap mempunyai jumlah CD4 yang stabil di atas 600, tidak mengalami IO, dan tidak harus memakai ART.

**MAC**  
Lihat Kompleks Mikobakterium Avium.

**Makrofag** (Macrophage)—LI 121  
Sel pemakan berukuran besar yang sanggup menelan dan menghancurkan bakteri, benda asing dan sebagainya. Juga disebut monosit.

**Malaise**  
Keadaan lesu dan kurang sehat, seperti gejala flu.

**Malignan** (Malignant)  
Terkait tumor, cenderung mengarah ke keadaan buruk.

**Masa Jendela** (Window Period)  
Tenggang waktu antara masuknya HIV ke dalam tubuh seseorang dengan munculnya antibodi terhadap virus tersebut. Tenggang waktu biasanya antara satu sampai enam bulan. Pada masa ini, hasil tes antibodi adalah negatif.

**Masa Paro** (Half-life)  
Waktu yang diperlukan obat hingga tingkatnya dalam darah menjadi separo tingkat maksimal.

**Median**  
Terkait statistik, nilai atau ukuran tengah, dengan separuh angka dalam lebih dan separuh kurang dari angka tersebut.

**-megali** (-megaly)  
Pembesaran. Mis. lihat Hepatomegali.

**Meningitis**—LI 503  
Infeksi pada lapisan urat saraf tulang belakang dan otak.

**Meta-Analisis** (Meta-analysis)  
Analisis dengan data dari beberapa penelitian yang serupa (seperti uji coba terhadap satu jenis obat) digabung untuk mengambil hasil keseluruhan.

**Metabolisme** (Metabolism)  
Reaksi fisik dan kimia yang membuat tenaga untuk tubuh. Juga proses penguraian obat.

**Metadon** (Methadone)—LI 541  
Obat narkotik dipakai sebagai pengganti untuk heroin dalam pengobatan pecanduannya.

**Mialgia** (Myalgia)  
Rasa sakit pada otot.

**Mielopati** (Myelopathy)  
Penyakit pada urat saraf tulang belakang.

**Mikobakterium Tuberkulosis**—LI 515  
Basil yang menyebabkan penyakit TB.

**Mikosis** (Mycosis)  
Penyakit yang disebabkan oleh jamur.



Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/  
Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http://www.aidsinfonet.org

**Mikroba (Microbe)**  
Kuman. Organisme hidup yang hanya dapat dilihat melalui mikroskop, mis. bakteri, protozoa, virus dan jamur.

**Miopati (Myopathy)**—LI 556  
Kelainan otot yang bersifat kelemahan, wasting, dan perubahan pada sel otot.

**Mitochondria (Mitochondria)**—LI 556  
Bagian sel yang membuat tenaga untuk sel.

**Molekul (Molecule)**  
Bagian terkecil dari suatu zat yang masih memiliki sifat-sifat zat tersebut dan secara kimiawi dapat diuraikan menjadi beberapa atom.

**Moluskum (Molluscum Contagiosum)**—LI 511  
Penyakit pada kulit dan selaput mukosa yang disebabkan oleh virus.

**Monosit (Monocyte)**  
Lihat Makrofag.

**Monoterapi (Monotherapy)**  
Penggunaan terapi atau obat tunggal dalam sebuah pengobatan.

**Morbiditas (Moridity)**  
Angka kesakitan.

**Mortalitas (Mortality)**  
Angka kematian.

**MRI Scan**  
Pengamatan medis oleh alat yang memberi gambar jaringan di dalam tubuh.

**MTCT (Mother-to-Child Transmission)**—LI 611  
Penularan (HIV) dari ibu-ke-bayi dalam kandungan waktu persalinan atau melalui ASI.

**Mukosa (Mucous Membrane)**  
Selaput lendir dari jaringan setengah-dapat ditembus cairan yang menggarisi liang-liang atau saluran pada tubuh, yang memiliki gerbang bukaan ke arah luar tubuh (mis. garis mulut, vagina atau cuping hidung).

**Mutasi (Mutation)**  
Perubahan sifat keturunan sel secara tetap, biasanya karena perubahan pada satu gen.

**Nadir**  
Titik yang paling rendah.

**Naif (Naive)**  
(Terkait ART) Belum pernah memakai ARV.

**Narkoba (Drugs)**  
Singkatan dari Narkotik dan Bahan Berbahaya.

**Narkotik (Narcotic)**  
Obat untuk menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk.

**Nefro- (Nephro-)**  
Terkait dengan ginjal.

**Nefropati (Nephropathy)**  
Kerusakan ginjal.

**Neoplasia (Neoplasm)**  
Tumor. Tumbuhan pada jaringan yang tidak normal.

**Neuralgia**  
Rasa sakit pada saraf.

**Neuropati (Neuropathy)**—LI 555  
Penyakit akibat terganggu atau matinya urat saraf. Gejala biasa ditandai dengan kesemutan.

**Neutrofil (Neutrophil)**—LI 121  
Jenis sel darah putih yang mempunyai banyak inti sel yang berbintik-bintik.

**Neutropenia**—LI 121  
Penurunan jumlah sel neutrofil dalam darah.

**NHL**—LI 509  
Non-Hodgin's Lymphoma, semacam limfoma.

**NRTI**  
Lihat Analog Nukleosida.

**NNRTI**  
Lihat Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor.

**Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)**—LI 403  
Suatu golongan obat antiretroviral yang dipakai dalam kombinasi dengan antiretroviral lain. Seperti analog nukleosida, NNRTI menghalangi infeksi HIV ke sel baru. NNRTI menghalangi kerja *reverse transcriptase*. Contohnya nevirapine.

**Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)**  
Lihat Analog Nukleosida.

**Nukleus (Nucleus)**  
Inti sel yang mengandung informasi genetik (DNA) organisme.

**Obat Sulfa (Sulfa Drug)**—LI 535  
Sejenis bahan kimia sintesis yang berasal dari sulfanilamide dan dipakai sebagai antibiotik.

**Obesitas**  
Kegemukan yang berlebihan.

**Odha**  
Orang yang hidup dengan HIV.

**Orang Treatment**  
Terkait uji coba klinis, analisis yang hanya memasukkan hasil dari peserta yang menyelesaikan pengobatan. (Lihat juga Intent-to-treat).

**Open Label**  
Uji coba klinis dengan para peneliti dan peserta mengetahui siapa yang memakai pengobatan yang dalam perkembangan.

**Opportunistic Infection, OI**  
Lihat Infeksi Oportunistik.

**Oral**  
Berkaitan dengan mulut. Untuk pengobatan berarti diberikan melalui mulut, dalam bentuk pil atau cairan.

**Osteopenia**—LI 557  
Tulang tipis akibat zat mineral hilang dari kerangka tulang.

**Osteonekrosis (Osteonecrosis)**—LI 557  
Kematian tulang, biasanya pada tulang paha, disebabkan oleh kehilangan aliran darah pada tulang.

**Osteoporosis**—LI 557  
Tulang kerepos, akibat terlalu banyak zat mineral hilang dari kerangka tulang.

**Pajanan (Exposure)**  
Peristiwa yang menimbulkan risiko penularan.

**Paliatif (Palliative)**  
Cara perawatan yang meringankan penderitaan pada penyakit atau tahap yang tidak dapat disembuhkan.

**Pankreas (Pancreas)**  
Kelenjar ludah perut.

**Pankreatitis (Pancreatitis)**—LI 108  
Radang pada pankreas. Gejala bisa meliputi sakit perut yang hebat, mual, sembelit (susah buang air besar), dan mungkin sakit kuning.

**Pap Smear**  
Lihat Tes Pap.

**Parasit (Parasite)**  
Organisme yang hidup menumpang pada organisme lain dan merugikannya.

**Patogen (Pathogen)**  
Bersifat dapat menimbulkan penyakit.

**Patogenesis (Pathogenesis)**  
Perkembangan penyakit tertentu, termasuk kejadian yang akan timbul, jaringan atau organ tubuh yang dipengaruhi, mekanisme kerusakan dan jadwal kelanjutan penyakit.

**p24**  
Protein HIV dalam lapisan bahan genetik HIV.

**PCP**  
Lihat Pneumonia Pneumocystis.

**PCR**—LI 125  
Teknik laboratoris sensitif yang bisa mendeteksi dan menghitung viral load dalam darah.

**Pediatrik (Paediatric)**  
Terkait pengobatan untuk anak.

**Pegilasi (Pegylated)**  
Macam interferon yang mempunyai masa paro yang panjang dalam tubuh sehingga dapat disuntik hanya sekali seminggu.

**Pemulihan Kekebalan (Immune reconstitution)**  
Perbaikan dalam fungsi sistem kekebalan tubuh sebagai akibat penggunaan ART.

**Penasun (Injecting Drug User/IDU)**—LI 154  
Pengguna narkoba suntikan.

**Penelitian Prospektif (Prospective Study)**  
Sebuah penelitian yang lihat ke depan. Peserta dipilih dan perkembangannya dipantau selama jangka waktu tertentu.

**Penelitian Retrospektif (Retrospective Study)**  
Sebuah penelitian berdasarkan rekam medis pasien, lihat ke belakang pada peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

**Pengalihan (Switching)**  
Perubahan rejimen setelah kegagalan terapi.

**Penggantian (Substitution)**  
Penggantian satu (atau lebih) jenis obat dalam rejimen akibat toksisitas.

**Penguatan (Boost)**—LI 442  
Terkait ART, penggunaan ritonavir takaran rendah bersamaan dengan protease inhibitor (PI) lain untuk meningkatkan tingkat PI tersebut dalam darah, dengan demikian mengurangi takaran PI yang harus diminum.

**Perianal**  
Sekitar dubur.

**Perinatal**  
Waktu pada saat dimulainya proses kelahiran sampai proses melahirkan tuntas.

**Perkutan (Percutaneous)**  
Melalui kulit.

**PGL (Persistent Generalized Lymphadenopathy)**  
Lihat Limfadenopati Persisten Generalisata.

**PI**  
Lihat Protease Inhibitor.

**Plasebo (Placebo)**  
Zat atau obat yang tidak menimbulkan efek pada tubuh (sering kali pil berisi gula). Zat ini diberikan pada salah satu kelompok sebagai pembandingan, sementara kelompok lain diberikan obat sebenarnya. Hasil dari kedua kelompok itu kemudian dibandingkan.

**Plasenta (Placenta)**  
Organ dalam kandungan pada masa kehamilan, dengan fungsi pertukaran produk metabolisme dan produk gas antara peredaran darah ibu dan janin, serta produksi hormon.





Diterbitkan oleh Yayasan Spiritia, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/ Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http://www.aidsinfonet.org

**Plasma**

Cairan tak berwarna yang menjadi bagian darah, dalam keadaan normal volumenya 5% dari berat badan. Cairan ini bekerja mengantarkan sel darah dan bahan gizi ke seluruh tubuh, membersihkan sisa-sisa metabolis dan menjadi wadah bagi sistem hubungan zat-zat kimia di dalam tubuh.

**PML**—LI 513

Infeksi oportunistik yang diakibatkan oleh kambuhnya infeksi lama atau timbulnya infeksi baru dari virus JC.

**Pneumonia Pneumocystis (PCP)**—LI 512

Infeksi oportunistik pada paru yang dapat gawat.

**Polymerase Chain Reaction (PCR)**

Lihat PCR.

**PPD (Purified Protein Derivative)**—LI 515

Tes kulit untuk infeksi TB.

**Prevalensi (Prevalence)**

Jumlah orang yang mengalami penyakit tertentu.

**Pro-Drug**

Obat yang diuraikan menjadi bentuk yang aktif dalam tubuh. Lihat Fosforilasi.

**Profilaksis (Prophylaxis)**

Mencegah infeksi atau penyakit dengan penggunaan obat atau tindakan medis lain.

**Profilaksis Pascapajanan, PPP (Post-Exposure Prophylaxis/PEP)**—LI 156  
Profilaksis untuk mencegah infeksi (HIV atau yang lain) setelah terjadi peristiwa berisiko.

**Profilaksis Prapajanan, PrPP (Pre-Exposure Prophylaxis/PrEP)**—LI 156  
Profilaksis untuk mencegah infeksi (HIV atau yang lain) sebelum terjadi peristiwa berisiko.

**Prognosis**

Ramalan tentang jalannya penyakit.

**Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) (Methadone Substitution Program)**—LI 541

Program yang mengganti heroin yang dipakai oleh pecandu dengan metadon.

**Progressive Multifocal Leukoencephalopathy (PML)**

Lihat PML.

**Protease**

Enzim yang digunakan HIV untuk memotong protein besar menjadi protein yang lebih kecil di mana partikel HIV yang baru bisa dibentuk.

**Protease Inhibitor**—LI 403

Suatu golongan obat antiretroviral yang dipakai dalam kombinasi dengan antiretroviral lain. Menghambat pekerjaan enzim protease. Contohnya saquinavir.

**Protein**

Molekul biologis yang sangat kompleks terdiri dari kombinasi asam amino. Setiap jenis protein mempunyai fungsi tersendiri. Enzim dan antibodi adalah contoh protein.

**Protozoa**

Mikroorganisme satu sel, seluruh fungsinya dilakukan oleh sel itu.

**Provirus**

Bahan genetik HIV yang dipadukan dalam DNA sel induk (mis. sel CD4).

**Pruritis**

Rasa gatal.

**Pungsi Lumbal (Lumbar Puncture, Spinal Tap)**—LI 503, 513

Proses mengambil cairan sumsum tulang belakang dengan jarum untuk dites.

**Punuk Kerbau (Buffalo Hump)**—LI 553

Satu jenis manifestasi lipodistrofi.

**Purpura**

Perdarahan di dalam kulit berupa kemerahan pada kulit yang tidak hilang bila ditekan.

**Q8H**

Setiap 8 jam.

**QD**

Sekali sehari.

**Radikal (Radical)**—LI 801

Kelompok atom yang bekerja sebagai kesatuan, dapat pindah dari satu senyawa ke senyawa lain, tetapi tidak dapat berdiri sendiri.

**Radikal Bebas (Free radical)**

Radikal yang bebas bereaksi dengan sel lain, mampu merusakkan sel dan menimbulkan risiko perkembangan penyakit jantung dan kanker.

**Ragi (Yeast)**

Sejenis jamur di dalam tubuh, yang biasanya tidak membahayakan. Namun bila pertumbuhannya tidak terkendali ragi dapat menimbulkan penyakit (mis. kandidiasis).

**Rejimen**

Pedoman mengenai takaran dan cara pemakaian obat dalam suatu terapi.

**Rejimen Lini Kedua (Second-line regimen)**

Rejimen yang dipakai untuk mengganti rejimen lini pertama setelah kegagalan terapi. Lihat Pengalihan.

**Rejimen Lini Pertama (First-line regimen)**

Rejimen yang dipakai saat mulai terapi pertama kali.

**Rekayasa Genetik (Genetic Engineering)**  
Mengubah bahan genetik (DNA atau RNA) organisme untuk mengubah ciri tertentu.

**Replikasi (Replication)**

Proses virus menggandakan diri.

**Reseptor (Receptor)**

Penerima yang menonjol pada permukaan sel (mis. CD4).

**Resistan (Resistant)**—LI 126

Sifat tahan atau kebal terhadap suatu obat.

**Resistansi (Resistance)**—LI 126

Kemampuan suatu virus, bakteri, atau jamur untuk menjadi resistan.

**Resistansi Insulin (Insulin Resistance)**—LI 123

Tanggapan abnormal oleh tubuh terhadap insulin, sebuah hormon yang mengatur tingkat glukosa dalam darah.

**Resistansi Silang (Cross resistance)**—LI 126

Resistansi yang berkembang pada satu obat yang juga berdampak pada obat lain yang mungkin belum dipakai.

**Retina**—LI 501

Lapisan terdalam bola mata yang berfungsi sebagai penerima rangsang cahaya.

**Retinitis**—LI 501

Radang pada retina yang dalam hal AIDS disebabkan oleh CMV.

**Retrovirus**

HIV dan virus lain yang membawa materi genetiknya dalam bentuk RNA dan yang memiliki enzim reverse transcriptase. Seperti virus lain, HIV bereplikasi di dalam sel. Retrovirus memakai reverse transcriptase untuk mengubah RNA-nya menjadi DNA, yang kemudian bersatu di dalam DNA sel tubuh. Keluarga retrovirus meliputi oncovirus (mis. HTLV-1) dan

lentivirus (mis. HIV-1, HIV-2).

**Reverse Transcriptase**

Enzim yang dibutuhkan HIV untuk mengubah bahan genetik (RNA) menjadi DNA. Lihat Retrovirus.

**Reverse Transcriptase Inhibitor**

Golongan ARV yang menghambat perubahan RNA menjadi DNA virus oleh enzim reverse transcriptase. Lihat Juga Analog Nukleosida, Analog Nukleotida.

**Rinorea (Rhinorrhea)**

Rabas cair dari hidung.

**RNA**

Asam ribonukleik, bahan genetik.

**Ruam (Rash)**

Gatal-gatalan pada kulit.

**Rumatan (Maintenance)**

Lihat Terapi Rumatan.

**Salmonela (Salmonella)**

Jenis bakteri yang masuk ke tubuh melalui makanan atau minuman tercemar. Dapat menyebabkan sepsis pada Odha, yang dapat menjadi gawat.

**Salvage Therapy**

Lihat Terapi Keselamatan.

**Sarkoma Kaposi (Kaposi's Sarcoma, KS)**—LI 508

Sejenis kanker kulit.

**Sawar Darah-Otak (Blood-Brain Barrier)**—LI 504

Penghalang berupa dinding kapiler dalam otak yang memisahkan darah dari jaringan otak. Beberapa obat tidak dapat menembus penghalang ini, sehingga infeksi pada otak sulit diobati.

**Seksio Sesar**

Lihat Bedah Sesar.

**Sel (Cell)**

Unit terkecil yang mandiri dari sebuah organisme. Sebuah sel terbentuk dari sitoplasma dan sebuah nukleus, dan dikelilingi oleh sebuah selaput atau dinding.

**Sel-B (B-cell)**

Sel dalam sistem kekebalan tubuh yang membuat antibodi.

**Sel CD4 (CD4 Cell)**—LI 124

Sejenis sel darah putih yang dipakai oleh HIV untuk mereplikasi dan kemudian dibunuhnya. Jumlah CD4 mencerminkan kesehatan sistem kekebalan tubuh.

**Sel Punca (Stem Cell)**

Sejenis sel manusia yang dapat membuat sel khusus untuk beberapa jaringan di tubuh, mis. otot jantung, jaringan otak dan jaringan hati.

**Sel-T (T-cell)**

Beberapa jenis limfosit dalam sistem kekebalan tubuh, termasuk sel CD4 dan CD8.

**Sel-T Pembantu (T helper cell)**

Nama lain untuk sel CD4.

**Sepsis**

Adanya bakteri yang dapat membentuk nanah dalam tubuh.

**Septisemia (Septicemia)**

Keracunan darah.

**Serebrovaskular (Cerebrovascular)**

Meliputi otak dan saluran yang mengalir darah ke otak.

**Seriawan**

Lihat Afte.

**Serokonversi (Seroconversion)**

Saat status orang yang baru tertular mengubah dari antibodi-negatif dalam darah menjadi antibodi-positif.

**Seronegatif (Seronegative)**

Hasil tes antibodi dalam darah negatif.

Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: http://spiritia.or.id/ Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat http://www.aidsinfonet.org

**Seropositif (Seropositive)**  
Hasil tes antibodi dalam darah positif.

**Serum**  
Cairan sarah yang jernih, yang mengandung antibodi dan protein lain.

**SGOT**  
Lihat AST.

**SGPT**  
Lihat ALT.

**Shingles**  
Lihat Herpes Zoster.

**Sinanaga (Shingles)**—LI 514  
Lihat Herpes Zoster.

**Sindrom (Syndrome)**  
Kumpulan gejala dan penyakit yang merupakan ciri-ciri dari suatu kondisi tertentu.

**Sindrom Pemulihan Kekebalan (Immune Reconstitution Syndrome)**—LI 483  
Kumpulan gejala yang dapat terjadi beberapa minggu atau bulan setelah mulai memakai ART, disebabkan oleh pemulihan sistem kekebalan tubuh.

**Sindrom Stevens-Johnson (Stevens-Johnson Syndrome)**—LI 562  
Ruam yang parah, terkadang mematikan, yang umumnya terjadi sebagai efek samping obat tertentu.

**Sindrom Wasting**  
Lihat Wasting.

**Sinusitis**  
Radang atau infeksi pada rongga belakang dahi dan tulang pipi.

**Sirosis (Cirrhosis)**—LI 505  
Kerusakan/radang kronis pada hati. Pada sirosis kompensasi, hati sudah rusak tetapi tetap dapat berfungsi. Bila menjadi dekompensasi, fungsi hati menurun drastis dan jaringan yang rusak mengganggu aliran darah melalui hati, yang dapat mengakibatkan varises berdarah, asites, gangguan jiwa, dan gejala lain.

**Sistemik (Systemic)**  
Tersebar di seluruh badan. Obat sistemik biasanya diminum atau disuntikkan.

**Sistem Kekebalan Tubuh (Immune system)**  
Sistem dalam tubuh yang seharusnya melindungi kita terhadap infeksi.

**Sitokin (Cytokine)**  
Protein yang dipakai untuk menyebabkan pesan antara sel.

**Sitomegalo, Virus (Cytomegalovirus, CMV)**—LI 501  
Sejenis virus herpes (HHV-5). Infeksi CMV sering terjadi pada orang sehat tanpa menimbulkan gejala.

**Sitopenia (Cytopenia)**  
Tingkat sel darah yang rendah.

**Sitotoksik (Cytotoxic)**  
Mampu merusak sel.

**Skor Karnofsky (Karnofsky score)**  
Angka antara 0 dan 100 yang ditentukan oleh dokter untuk menggambarkan kemampuan pasien untuk berfungsi, sebagaimana diukur dengan melakukan kegiatan umum.

**Splenomegali (Splenomegaly)**—LI 521  
Pembesaran limpa.

**Stadium**  
Terkait HIV, ukuran yang ditetapkan oleh WHO untuk menunjukkan tingkat perkembangan penyakit terkait HIV. 1 = tanpa gejala; 2 = penyakit ringan; 3 = penyakit lanjutan; 4 = penyakit berat. Terkait biopsi hati, tingkat kerusakan akibat fibrosis yang ditemukan pada hati. (F)0 = tidak ada

fibrosis; (F)4 = sirosis berat.

**Statin**  
Golongan obat yang mengurangi tingkat kolesterol dalam darah.

**Steatosis**—LI 523  
Penumpukan lemak di hati.

**Steroid**  
Obat yang dipakai untuk mengurangi tanggapan kekebalan.

**Stridor**  
Dengkur, napas yang berbunyi.

**Stomatitis**  
Peradangan atau iritasi pada selaput mukosa dalam mulut.

**Subkutan (Subcutaneous)**  
Di bawah kulit. Umumnya untuk obat yang disuntik di bawah kulit.

**Subtipe (Sub-type)**  
Ada tiga subtipe HIV-1: M (utama), N (baru) dan O (luar).

**Sumsu Tulang (Bone Marrow)**  
Jaringan lemak yang terletak pada rongga tulang pipa, terutama tulang belakang, tempat sel darah dibentuk.

**Superinfeksi (Superinfection)**  
Menjadi terinfeksi ulang dengan tipe HIV yang berbeda atau resisten.

**Susunan Saraf Pusat (SSP) (Central Nervous System, CNS)**—LI 504  
Susunan saraf yang terdiri dari otak dan saraf tulang belakang yang mengatur gerak sadar kita.

**SVR (Sustained Virological Response)**  
Mempunyai viral load HCV yang tidak terdeteksi enam bulan setelah terapi HCV selesai. Bila menghasilkan SVR, dianggap infeksi HCV sembuh.

**Takaran (Dose)**  
Banyaknya obat yang harus dipakai pada pengobatan penyakit.

**Takipnea (Tachypnea)**  
Napas berat.

**TB-MDR (Multiple Drug-Resistant Tuberculosis/MDR-TB)**  
TB yang resisten terhadap sedikitnya dua obat baku lini pertama.

**TB-XDR (Extensively Drug-Resistant Tuberculosis/XDR-TB)**  
TB yang resisten terhadap hampir semua obat TB, lini pertama dan lini kedua.

**TEN (Toxic Epidermal Necrolysis)**—LI 562  
Bentuk Sindrom Stevens-Johnson yang berat, melibatkan sedikitnya 30% permukaan badan.

**Terapeutik**  
Berkaitan dengan terapi.

**Terapi Antiretroviral**—LI 403  
Lihat ART.

**Terapi Keselamatan (Salvage Therapy)**  
Terapi yang dicoba setelah beberapa rejimen yang sudah terpakai tidak efektif lagi akibat resistansi.

**Terapi Kombinasi (Combination Therapy)**  
Pengobatan yang menggunakan dua jenis obat atau lebih.

**Terapi Rumatan (Maintenance therapy)**  
Penggunaan obat terus-menerus untuk waktu tertentu setelah infeksi diobati, untuk mencegah kekambuhan atau pemburukan.

**Teratogenik (Teratogenic)**  
Mampu menyebabkan kerusakan fisik pada janin.

**Terdeteksi (Detectable)**—LI 125  
Terkait HIV, jumlah virus (viral load) dapat diukur (tingkat di atas batas terdeteksi).

Tidak terdeteksi bukan berarti HIV dibenarkan dari tubuh, hanya jumlah virus dalam darah tidak dapat dihitung.

**Terminal**  
Tahap terakhir penyakit sebelum meninggal.

**Tes Fungsi Ginjal (Kidney Function Test)**—LI 136  
Tes yang mengukur tingkat beberapa unsur yang menandai kesehatan ginjal.

**Tes Fungsi Hati (Liver Function Test, LFT)**—LI 135  
Tes mengukur tingkat enzim yang ditemukan dalam hati, terutama ALT dan AST.

**Tes Pap (Pap Smear)**—LI 507  
Sebuah metode deteksi dini kanker atau ketidaknormalan lain pada bagian kelamin perempuan seperti leher rahim dan rahim, dan juga pada dubur orang yang menerima seks anal.

**Testosteron (Testosterone)**—LI 122  
Hormon laki-laki yang menyebabkan timbulnya ciri seks sekunder laki-laki.

**Thrush**  
Lihat Kandidiasis.

**TID**  
Tiga kali sehari.

**Timus (Thymus)**  
Kelenjar dalam dada di mana sel-T yang dibuat dalam sumsum tulang dimatangkan menjadi unsur sistem kekebalan yang efektif.

**Titer (Titre)**  
Ukuran laboratorium jumlah atau kepekatan suatu unsur dalam larutan.

**TLC (Total Lymphocyte Count)**—LI 121, 124  
Hitungan limfosit total.

**Toksitas (Toxicity)**  
Luasnya atau cara sebuah obat ada racun pada tubuh.

**Toksitas Mitokondria (Mitochondrial Toxicity)**—LI 556  
Keracunan pada sel yang merusakkan mekanisme pembuatan tenaga oleh sel.

**Toksoplasmosis (Toxoplasmosis)**—LI 517  
Infeksi oportunistik yang disebabkan oleh protozoa *Toxoplasma gondii*.

**Toleransi (Tolerance)**  
Daya tahan tubuh untuk menerima suatu zat tanpa timbulnya efek buruk.

**Topikal (Topical)**  
Lihat Lokal.

**Transaminase**  
Sekelompok enzim yang mengatur reaksi dalam tubuh, mis. ALT dan AST yang umumnya ditemukan dalam sel hati dan jantung, tetapi dapat ditemukan dalam darah bila ada masalah pada orang tersebut.

**Trigliserid (Triglyceride)**—LI 108  
Bahan baku sebagian besar lemak.

**Trombosit (Platelet)**—LI 121  
Faktor pembeku darah yang muncul dari peradangan ketika terjadi kerusakan pada pembuluh darah.

**Trombositopenia (Thrombocytopenia)**—LI 121  
Kadar trombosit yang rendah dalam darah.

**Tropisme (Tropism)**  
Menunjukkan koreseptor mana yang dipakai oleh HIV untuk menularkan sel CD4. HIV dapat mengikat pada koreseptor CXCR4 (X4-tropik) atau koreseptor CCR5 (R5-tropik), atau dua-duanya (tropik ganda).



Diterbitkan oleh **Yayasan Spiritia**, Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Jakarta 10560. Tel: (021) 422-5163/8 E-mail: info@spiritia.or.id Situs web: <http://spiritia.or.id/>  
Semua informasi ini sekadar untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sebelum melaksanakan suatu pengobatan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan dokter.

Seri Lembaran Informasi ini berdasarkan terbitan The AIDS InfoNet. Lihat [http:// www.aidsinfonet.org](http://www.aidsinfonet.org)

**Tuberkulosis, TB (Tuberculosis, TB)**—  
LI 515

Penyakit yang disebabkan *Mikobakterium tuberculosis* menghinggapi paru dan organ tubuh lain.

**Tukak (Ulcus)**

Luka terbuka pada permukaan kulit atau selaput lendir.

**Tumor**

Tumbuhan daging tubuh yang menyebar tanpa kendali.

**Urtikaria (Urticaria)**

Reaksi alergi, sering akibat efek samping obat, yang ditandai oleh bentol-bentol berwarna kemerahan di permukaan kulit yang disertai rasa gatal. Sering disebut biduran.

**Uveitis**

Peradangan pada lapisan tengah mata (uvea), walau sering dipakai untuk peradangan pada bagian apa pun dalam mata.

**Vaksin (Vaccine)**

Virus atau bakteri yang sudah dilemahkan, yang disuntikkan ke dalam tubuh agar kebal terhadap virus atau bakteri yang sesungguhnya.

**Varises**

Pelebaran atau pembengkakan pembuluh darah atau saluran getah bening.

**Vektor (Vector)**

Pembawa penyakit (mis. nyamuk, tikus). Terkait vaksin, bagian virus atau bakteri yang dilemahkan (sehingga tidak dapat menimbulkan penyakit), yang dipakai untuk membawa vaksin.

**Viral Load**—LI 125

Jumlah virus (misalnya HIV atau HCV) di dalam aliran darah.

**Viremia (Viraemia)**

Terdapatnya virus di dalam aliran darah.

**Virion**

Bibit virus yang berada secara bebas di luar sel induk.

**Virus**

Kuman yang tidak dapat dilihat dengan mikroskop biasa, yang bereplikasi dalam sel yang diinfeksiannya.

**Virus Herpes Simpleks (Herpes Simplex Virus, HSV)**—LI 519

Virus yang menyakitkan kulit dan sistem saraf, dan menyebabkan luka beku.

**Virus Liar (Wild-type virus)**

Virus yang belum terpajan pada ARV.

**Virus Varisela Zoster (Varicella Zoster Virus, VZV)**—LI 514

Sebuah virus, sekeluarga dengan herpes, yang menyebabkan cacar air (varisela).

**Vitreitis**

Peradangan pada korpus vitreum, bagian mata antara lensa dan retina.

**Wasting, Wasting Syndrome**—LI 518

Kehilangan berat badan yang parah pada Odha hingga otot menjadi kuisut, yang bisa terjadi meskipun tidak ada infeksi lain.

**Window Period**

Lihat Masa Jendela.

